

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden pada penelitian ini meliputi jenis kelamin, pendidikan serta lama bekerja mereka yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Jenis Kelamin Responden

No.	Keterangan	Jumlah (orang)	%
1.	Jenis Kelamin:		
	a. Laki-laki	41	41%
	b. Perempuan	59	59%
	TOTAL:	100	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah (2017)

Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui bahwa responden pada penelitian mayoritas berjenis kelamin perempuan (59%) dan sisanya 41 orang atau 41% adalah laki-laki.

Tabel 4.2. Pendidikan Responden

No.	Keterangan	Jumlah (orang)	%
2.	Pendidikan:		
	a. SMA	16	16%
	b. D3	17	17%
	c. S1	67	67%
	TOTAL:	100	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah (2017)

Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui bahwa responden pada penelitian mayoritas berpendidikan S1 (67%).

4.2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

4.2.1. Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Berikut ini adalah hasil uji validitas untuk variabel tanggung jawab:

Tabel 4.3. Hasil Pengujian Validitas Ekspektasi Kinerja

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,539	0,195	Valid
X2	0,292	0,195	Valid
X3	0,494	0,195	Valid
X4	0,282	0,195	Valid
X5	0,252	0,195	Valid
X6	0,304	0,195	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2017)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai r hitung > r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel ekspektasi kinerja adalah valid.

Tabel berikut ini menunjukkan hasil pengujian validitas untuk variabel ekspektasi usaha:

Tabel 4.4. Hasil Pengujian Validitas Ekspektasi Usaha

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,256	0,195	Valid
X2	0,469	0,195	Valid
X3	0,775	0,195	Valid
X4	0,658	0,195	Valid
X5	0,735	0,195	Valid
X6	0,451	0,195	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2017)

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai r hitung > r tabel sehingga untuk item pertanyaan ekspektasi usaha ini dapat dikatakan valid. Tabel berikut ini menunjukkan hasil pengujian validitas untuk variabel faktor sosial:

Tabel 4.5. Hasil Pengujian Validitas Faktor Sosial

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,530	0,195	Valid
X2	0,578	0,195	Valid
X3	0,630	0,195	Valid
X4	0,427	0,195	Valid
X5	0,553	0,195	Valid
X6	0,528	0,195	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2017)

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel sehingga untuk item pertanyaan faktor sosial ini dapat dikatakan valid. Tabel berikut ini menunjukkan hasil pengujian validitas untuk variabel kondisi memfasilitasi pemakai:

Tabel 4.6. Hasil Pengujian Validitas Kondisi Memfasilitasi Pemakai

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,588	0,195	Valid
X2	0,346	0,195	Valid
X3	0,340	0,195	Valid
X4	0,648	0,195	Valid
X5	0,388	0,195	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2017)

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel sehingga untuk item pertanyaan kondisi memfasilitasi pemakai dapat dikatakan valid. Tabel berikut ini menunjukkan hasil pengujian validitas untuk variabel minat pemanfaatan sistem informasi:

Tabel 4.7. Hasil Pengujian Validitas Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,468	0,195	Valid
X2	0,446	0,195	Valid
X3	0,593	0,195	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2017)

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel sehingga untuk item pertanyaan minat pemanfaatan sistem informasi dapat dikatakan valid. Tabel berikut ini menunjukkan hasil pengujian validitas untuk variabel penggunaan sistem informasi:

Tabel 4.8. Hasil Pengujian Validitas Penggunaan Sistem Informasi

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,586	0,195	Valid
X2	0,444	0,195	Valid
X3	0,333	0,195	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2017)

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel sehingga untuk item pertanyaan penggunaan sistem informasi: dapat dikatakan valid.

4.2.2. Hasil Uji Reliabilitas

Untuk pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari kuesioner ini dapat dipercaya atau reliabel. Berikut ini adalah hasilnya:

Tabel 4.9. Hasil Pengujian Reliabilitas Penelitian

Pertanyaan	Alpha Cronbach	Keterangan
Ekspektasi Kinerja	0,618	Reliabel
Ekspektasi Usaha	0,797	Reliabel
Faktor Sosial	0,783	Reliabel
Kondisi Memfasilitasi Pemakai	0,698	Reliabel
Minat Pemanfaatan Sistem Informasi	0,673	Reliabel
Penggunaan Sistem Informasi	0,635	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah (2017)

Dilihat dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa untuk masing-masing variabel pada penelitian ini memiliki nilai yang lebih besar daripada 0,6 sehingga dikatakan reliabel.

4.3. Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan statistik deskriptif pada penelitian ini:

Tabel 4.10. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekspektasi Kinerja	100	14,00	28,00	22,1300	2,88729
Ekspektasi Usaha	100	14,00	30,00	22,7200	3,44093
Faktor Sosial	100	15,00	30,00	24,7200	2,88178
Kondisi Memfasilitasi Pemakai	100	13,00	24,00	19,7100	2,49158
Minat Pemanfaatan SI	100	5,00	15,00	11,3000	1,83402
Penggunaan Sistem Informasi	100	5,00	15,00	11,5500	1,83333

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dikatakan bahwa untuk variabel ekspektasi kinerja mean sebesar 22.1300 artinya lebih cenderung ke tinggi, jadi responden berpendapat bahwa ekspektasi kinerjanya baik selama ini. Untuk ekspektasi usaha dan faktor sosial juga demikian. Jadi responden berpendapat bahwa ekspektasi usaha telah baik dan faktor sosial mendukung Untuk kondisi dan memfasilitasi, minat pemanfaatan SI dan penggunaan sistem informasi juga cenderung tinggi, artinya menurut responden memiliki minat tinggi dalam menggunakan SI dan penggunaan juga sudah cukup intens.

4.4. Hasil Pengujian Asumsi Klasik Model 1

4.4.1. Uji Normalitas Model 1

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat pada nilai *Kolmogorof-Smirnov*. Berikut ini adalah hasilnya:

Tabel 4.11. Hasil Pengujian Normalitas Model 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,15777588
	Most Extreme Differences	
Test Statistic	Absolute	,088
	Positive	,068
	Negative	-,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,055 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer yang Diolah (2017)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. untuk unstandardized residual Komogorov Smirnov pada penelitian ini adalah $0,050 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan data pada penelitian ini normal. Artinya distribusi data pada penelitian ini normal.

4.4.2. Uji Multikolinearitas Model 1

Sedangkan untuk hasil pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat pada angka VIF dan *Tolerance*, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12. Hasil Pengujian Multikolinearitas Model 1

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
EkspektasiKinerja	,874	1,144
EkspektasiUsaha	,853	1,172
FaktorSosial	,960	1,041

a. Dependent Variable: MinatPemanfaatanSI

Sumber: Data Primer yang Diolah (2017)

Dilihat dari persamaan regresi tersebut di atas, nilai untuk *Tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 . Jadi dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini bebas dari multikolinearitas. Artinya tidak ada korelasi antara variabel independen pada penelitian ini.

4.4.3. Uji Heteroskedastisitas Model 1

Sedangkan untuk hasil pengujian heteroskedastisitas juga dilakukan untuk model regresi pada penelitian ini dengan uji *Glejser* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13. Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,166	,780		4,060	,000
EkspektasiKinerja	-,035	,025	-,142	-1,377	,172
EkspektasiUsaha	-,050	,022	-,240	-2,037	,053
FaktorSosial	-,014	,024	-,057	-,578	,565

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: Data Primer yang Diolah (2017)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai masing-masing variabel independen memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini telah bebas dari heteroskedastisitas. Artinya data pada penelitian ini memiliki varians yang sama antara satu dengan lainnya.

4.5. Uji F Model 1

Tabel 4.14. Hasil Uji F Model 1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	200,296	3	66,765	48,299	,000 ^b
	Residual	132,704	96	1,382		
	Total	333,000	99			

a. Dependent Variable: MinatPemanfaatanSI

b. Predictors: (Constant), FaktorSosial, EkspektasiKinerja, EkspektasiUsaha

Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui bahwa nilai sig.F sebesar $0.000 < 0.05$ yang artinya model fit. Jadi variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4.6. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 1

Tabel 4.15. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 1

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,776 ^a	,601	,589	1,17573	1,625

a. Predictors: (Constant), Faktor Sosial, Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha

b. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan SI

Sumber: Data Primer yang Diolah (2017)

Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui bahwa *adjusted R Square* sebesar 0.589 yang artinya variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 58,9% dan sisanya sebesar 41,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

4.7. Pengujian Hipotesis Model 1

Pada penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Berikut ini adalah hasilnya:

Tabel 4.16. Hasil uji t Model 1

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,193	1,339		-,891	,375
	Ekspektasi Kinerja	,474	,044	,747	10,836	,000
	Ekspektasi Usaha	,011	,037	,021	,301	,764
	Faktor Sosial	,070	,042	,111	1,683	,096

a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan SI
 Sumber: Data Primer yang Diolah (2017)

4.8. Hasil Pengujian Asumsi Klasik Model 2

4.8.1. Uji Normalitas Model 2

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat pada nilai *Kolmogorof-Smirnov*. Berikut ini adalah hasilnya:

Tabel 4.17. Hasil Pengujian Normalitas Model 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,26693385
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,127
	Positive	,068
	Negative	-,127
Test Statistic		,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,060 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. untuk unstandardized residual Komogorov Smirnov pada penelitian ini adalah $0,060 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan data pada penelitian ini normal. Artinya distribusi data pada penelitian ini normal.

4.8.2. Uji Multikolinearitas Model 2

Sedangkan untuk hasil pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat pada angka VIF dan *Tolerance*, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18. Hasil Pengujian Multikolinearitas Model 2

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	KondisiMemfasilitasiPemakai	,695	1,438
	MinatPemanfaatanSI	,695	1,438

a. Dependent Variable: PenggunaanSistemInformasi

Sumber: Data Primer yang Diolah (2017)

Dilihat dari persamaan regresi tersebut di atas, nilai untuk *Tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 . Jadi dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini bebas dari multikolinearitas. Artinya tidak ada korelasi antara variabel independen pada penelitian ini.

4.8.3. Uji Heteroskedastisitas Model 2

Sedangkan untuk hasil pengujian heteroskedastisitas juga dilakukan untuk model regresi pada penelitian ini dengan uji *Glejser* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.19. Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,885	,705		4,093	,000
	KondisiMemfasilitasiPe makai	-,053	,041	-,152	-1,299	,197
	MinatPemanfaatanSI	-,082	,056	-,171	-1,464	,147

a. Dependent Variable: abs_res2

Sumber: Data Primer yang Diolah (2017)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai masing-masing variabel independen memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini telah bebas dari heteroskedastisitas. Artinya data pada penelitian ini memiliki varians yang sama antara satu dengan lainnya.

4.9. Uji F Model 2

Tabel 4.20. Hasil Uji F Model 2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	173,843	2	86,921	53,059	,000 ^b
	Residual	158,907	97	1,638		
	Total	332,750	99			

a. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi

b. Predictors: (Constant), Minat Pemanfaatan SI, Kondisi Memfasilitasi Pengguna

Sumber: Data Primer yang Diolah (2017)

Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui bahwa nilai sig.F sebesar 0.000 < 0.05 yang artinya model fit. Jadi variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4.10. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 2

Tabel 4.21. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,723 ^a	,522	,513	1,27993	1,739

a. Predictors: (Constant), Minat Pemanfaatan SI, Kondisi Memfasilitasi Pengguna

b. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi

Sumber: Data Primer yang Diolah (2017)

Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui bahwa *adjusted R Square* sebesar 0.513 yang artinya variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 51,3% dan sisanya sebesar 46,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

4.11. Pengujian Hipotesis Model 2

Pada penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Berikut ini adalah hasilnya:

Tabel 4.22. Hasil uji t Model 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,835	1,062		,786	,434
	KondisiMemfasilitasi Pemakai	,336	,062	,457	5,427	,000
	MinatPemanfaatanSI	,362	,084	,362	4,305	,000

a. Dependent Variable: PenggunaanSistemInformasi

Sumber: Data Primer yang Diolah (2017)

4.12. Pembahasan

4.12.1. Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel ekspektasi kinerja sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai sebagai tingkat di mana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya sehubungan dengan kegunaan yang dirasakan, motivasi ekstrinsik, kecocokan kerja, keuntungan relatif.

Perceived usefulness mempunyai hubungan yang lebih kuat dan konsisten dengan sistem informasi (Davis 1989). Penelitian Taylor dan Todd (1995) dan Venkatesh dan Davis (2000) menunjukkan hasil yang mendukung bahwa *perceived usefulness* merupakan faktor penentu yang signifikan terhadap kemauan individu untuk menggunakan sistem.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh et al. (2003) menyatakan bahwa konstruk ekspektasi kinerja merupakan predicator yang kuat dari minat pemanfaatan sistem informasi dalam setting sukarela maupun wajib. Hal tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Compeau dan Higgins (1995); Davis et al (1989); Taylor and Todd (1995); Thompson et al. (1991); Vankatesh dan Davis (2000).

4.12.2. Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel ekspektasi kinerja sebesar $0,764 > 0,05$. Artinya ekspektasi usaha tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Ekspektasi usaha adalah tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan mengurangi usaha (energi dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Tiga konstruk yang membentuk konsep ini dirasakan kemudahan penggunaan, kemudahan penggunaan, dan kompleksitas (Vanketsh et al., 2003).

Davis et al (1998) mengidentifikasi bahwa kemudahan penggunaan memiliki pengaruh terhadap penelitian Adam (1992) dan Iqbaria (1997). Kemudahan penggunaan sistem informasi akan menciptakan rasa pada seseorang bahwa sistem memiliki kegunaan dan karenanya menghasilkan rasa nyaman saat bekerja dengannya (Venkatesh dan Davis 2000). Kompleksitas yang dapat membentuk kendala ekspektasi usaha didefinisikan oleh Rogers dan Shoemaker (1971) di Venkatesh et al. (2003) adalah sejauh mana inovasi dianggap sebagai sesuatu yang relatif sulit untuk ditafsirkan dan digunakan oleh individu. Thompson dkk. (1991) menemukan adanya hubungan negatif antara kompleksitas dan pemanfaatan sistem informasi.

Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh dan Moris (2000) yang menyatakan bahwa ekspektasi usaha merupakan faktor penentu minat terhadap utilisasi sistem. Venkatesh dkk. (2003), ekspektasi usaha memiliki hubungan yang signifikan dengan minat terhadap pemanfaatan sistem informasi pada awal periode namun kemudian menjadi tidak signifikan dalam periode implementasi, hal ini sesuai dengan penelitian Davis et al. (1998); Thompson dkk. (1991). Hal ini dapat dilihat dari statistik deskriptif untuk variabel penggunaan sistem informasi (lihat tabel 4.10.) penggunaannya cukup lama sehingga semakin lama penggunaan sistem

informasi tidak menjamin akan meningkatkan semakin tingginya minat pemanfaatan sistem informasi.

4.12.3. Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel faktor sosial sebesar $0,096 > 0,05$. Artinya faktor sosial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Faktor sosial didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang mengasumsikan bahwa orang lain meyakinkannya bahwa dia harus menggunakan sistem yang baru. Faktor sosial sebagai penentu langsung minat dalam pemanfaatan sistem informasi diwakili oleh konstruksi terkait yang merupakan norma subjektif, faktor sosial dan citra (Venkatesh et al., 2003).

Hasil ini tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Moore dan Benbasat (1991) yang menyatakan bahwa di lingkungan tertentu, penggunaan sistem informasi akan memperbaiki status seseorang dalam sistem sosial. Jadi dengan mengurangi minat pemanfaatan SI, dan fokus pada kontrol maka dapat disarankan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel kontrol eksternal yang mempengaruhi minat pemanfaatan SI.

4.12.4. Pengaruh Kondisi-Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai Terhadap Penggunaan Sistem Informasi

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.

Kondisi yang memudahkan penggunaan sistem informasi merupakan 'faktor obyektif' yang dapat memfasilitasi suatu tindakan. Studi Thompson et al (1991) menemukan bahwa tidak ada hubungan antara kondisi yang memudahkan pengguna dengan penggunaan sistem informasi.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh dkk. (2003) yang menyatakan bahwa kondisi yang memudahkan pengguna memiliki pengaruh terhadap karyawan.

4.12.5. Pengaruh Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel minat pemanfaatan sistem informasi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya Minat pemanfaatan sistem informasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.

Perilaku seseorang adalah ekspresi dari niat seseorang, yang dipengaruhi oleh faktor sosial, perasaan, dan konsekuensi yang dirasakan. Davis dkk. (1989)

mengemukakan bahwa manfaat yang dirasakan oleh pengguna sistem informasi akan meningkatkan minat mereka untuk menggunakan sistem informasi. Sedangkan Thompson et al. (1991) menyatakan bahwa kepercayaan seseorang terhadap kegunaan sistem informasi akan meningkatkan minat mereka dan pada akhirnya individu tersebut akan menggunakan sistem informasi dalam pekerjaannya.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh et al, (2003) yang menyatakan bahwa ada hubungan langsung dan signifikan antara kepentingan penggunaan sistem informasi pada penggunaan sistem informasi.

